

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, luas pengungkapan *corporate governance* sebagai faktor *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel mediasi. Penelitian ini juga menguji perbedaan dengan metode *independent sample t-test* nilai perusahaan yang terdaftar di Indonesia dan Thailand. Hipotesis yang diajukan adalah faktor *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Stock Exchange Thailand* (SET) pada tahun 2015. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga didapat 37 perusahaan perbankan di Indonesia dan 10 perusahaan di Thailand. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian pada perusahaan perbankan di BEI menunjukkan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan kepemilikan institusional dan luas pengungkapan *corporate governance* tidak. Kualitas laba bukan variabel mediasi bagi faktor *corporate governance*. Sedangkan analisis pada perbankan yang terdaftar di SET menunjukkan dewan komisaris independen dan luas pengungkapan *corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan kepemilikan institusional tidak. Kualitas laba merupakan variabel mediasi bagi dewan komisaris independen dan luas pengungkapan *corporate governance*. *Independent sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan faktor *corporate governance* terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI dan SET. Keterbatasan penelitian ini adalah periode yang diamati dan populasi yang terbatas pada perusahaan perbankan.

Kata kunci : dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, luas pengungkapan *corporate governance*, kualitas laba, nilai perusahaan

SUMMARY

The aim of this study is to determine the effect of independent commissioner, institutional ownership, and corporate governance disclosure as corporate governance factors towards firm value with earnings quality as mediating variable. This study also examines the differences of firm value between listed companies in Indonesia and Thailand by using independent sample t-test. Proposed hypothesis is corporate governance factors affect firm value with earnings quality as mediating variable.

The data used in this study is secondary data with banking companies listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) and Stock Exchange Thailand (SET) as population in 2015. The method used to determine the sample is purposive sampling. Therefore, the obtained companies in sequence for BEI and SET are 37 and 10. The analysis method used in this study is Partial Least Square (PLS).

The study on BEI shows that independent commissioner affects earnings quality, while institutional ownership and corporate governance does not. Earnings quality does not mediate between corporate governance factors and firm value. While the analysis of listed companies on SET shows that independent commissioner and corporate governance disclosure affects the earnings quality, whereas institutional ownership does not. Earnings quality is mediating variable for independent commissioner and corporate governance disclosure. The independent t-test shows that the established differences of corporate governance factors between listed companies on BEI and SET. Limitations of this study are the observed period and limited population in the banking companies.

Keyword : independent commissioner, institutional ownership, corporate governance disclosure, earnings quality, firm value